

PELATIHAN KELOMPOK KADER POSYANDU DESA MONDOTEKO DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI ERA DIGITAL

Adelia Ika Damayanti¹⁾, Muhammad Tahwin²⁾

Universitas YPPI Rembang ^{1), 2)}

e-mail: adeliaid31398@gmail.com¹⁾

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam meningkatkan ekonomi keluarga berbasis digital bagi kelompok kader posyandu Desa Mondoteko. Sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga yang dapat meningkatkan potensi diri untuk berkontribusi dalam penghasilan keluarga dengan kreativitasnya untuk memulai usaha rumahan. Dengan perubahan mode bisnis *offline* ke mode bisnis *online* saat ini mengakibatkan para ibu rumah tangga harus mampu beradaptasi secara cepat di dunia bisnis digital. Kegiatan pelatihan ini menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi kelompok kader posyandu Desa Mondoteko dengan memberikan pelatihan motivasi usaha, pendampingan keterampilan usaha rumahan, pelatihan dan pendampingan pemasaran digital. Program ini diharapkan kelompok kader posyandu termotivasi untuk berwirausaha, kreatif untuk memulai usaha rumahannya dan dapat mengaplikasikan teknologi seperti foto produk yang menarik dan memasarkan produknya di media sosial. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa program pelatihan dan pendampingan berbasis digital yang berkelanjutan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kreativitas dan mendukung ekonomi keluarga melalui peran aktif kelompok kader posyandu dalam menciptakan usaha.

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Motivasi Usaha, Peluang Usaha, Digital, Media Sosial

GROUP TRAINING OF POSYANDU CADRES IN MONDOTEKO VILLAGE IN IMPROVING FAMILY ECONOMY IN THE DIGITAL ERA

Abstract

This community service program aims to provide training in improving digital-based family economy for the Mondoteko Village Posyandu cadre group. Most of its members are housewives who can increase their potential to contribute to family income with their creativity to start a home business. With the change from offline business mode to online business mode, housewives must be able to adapt quickly in the digital business world. This training activity is a solution to the problems faced by the Mondoteko Village Posyandu cadre group by providing business motivation training, home business skills mentoring, and digital marketing training and mentoring. This program is expected to motivate the Posyandu cadre group to become entrepreneurs, be creative in starting their home businesses, and be able to apply technology such as attractive product photos and marketing their products on social media. This service concludes that implementing a sustainable, digital-based training and mentoring program can effectively enhance creativity and support the family economy by empowering the Posyandu cadre group to create businesses.

Keywords: Training, Mentoring, Business Motivation, Business Opportunities, Digital, Social Media

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi nasional dipengaruhi oleh pentingnya peran dalam sektor wirausaha. Berbagai cara dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan nasional serta terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera. Namun, pada revolusi industri 4.0 membuat para pelaku usaha harus beradaptasi secara cepat. Hal ini ibu rumah tangga memiliki peluang besar untuk melakukan usaha kecil atau usaha mikro karena masih banyak memiliki waktu luang. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 50,70 juta penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja adalah perempuan pada 2020. Jumlah tersebut meningkat 2,36% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 27,55% pekerja perempuan merupakan tenaga usaha penjualan. Persentasenya naik 1,07 poin jika dibandingkan tahun sebelumnya (databoks.katadata.co.id). Meskipun banyak perempuan tetap menjalankan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga, tuntutan situasi seringkali mendorong mereka untuk turut membantu suami dalam menopang perekonomian keluarga (Mavianti, Hasrian RS, 2020). Oleh karena itu pelatihan ini dilakukan pada kelompok kader posyandu di Desa Mondoteko karena sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga.

Perubahan mode bisnis *offline* ke mode bisnis *online* mengakibatkan kelompok kader posyandu yang ingin memulai bisnis harus mampu beradaptasi secara cepat dengan teknologi digital. Perkembangan teknologi digital menawarkan berbagai peluang yang dapat diakses secara fleksibel dari rumah, seperti penggunaan media sosial dan *e-commerce* untuk berjualan, penggunaan aplikasi keuangan untuk pengelolaan anggaran, hingga peluang untuk belajar keterampilan baru melalui platform pembelajaran daring. Namun, minimnya pengetahuan kelompok kader posyandu mengenai teknologi digital ini dibutuhkan suatu pelatihan dan pendampingan khusus untuk mengoperasikan aplikasi dan memasarkan produknya secara online. Teknologi digital diharapkan dapat memudahkan kelompok kader posyandu Desa Mondoteko dalam berwirausaha digital. Pemanfaatan aplikasi-aplikasi mendukung foto produk agar menarik yang kemudian dipasarkan secara online melalui media sosial.

Desa Mondoteko sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, menyelenggarakan pelatihan kelompok kader posyandu dengan tujuan tidak hanya meningkatkan kapasitas dalam bidang kesehatan, tetapi juga mengembangkan potensi ekonomi keluarga. Pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu bentuk pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan khususnya ibu rumah tangga. (Ratnasari et al., 2021). Melalui pelatihan ini, kader Posyandu dibekali pengetahuan dan keterampilan digital yang relevan untuk membuka peluang usaha, memperluas jaringan pemasaran, serta mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan keluarga yang mandiri dan sejahtera di

tengah tantangan dan peluang era digital.

Berdasarkan analisis situasi di atas, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan sehingga dengan dimulainya berwirausaha digital pada kelompok kader posyandu Desa Mondoteko ini diharapkan semakin banyaknya UMKM di Desa Mondoteko Kabupaten Rembang yang akan berpengaruh pada peningkatan perekonomian desa. Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan ini berfokus pada produk rumahan seperti kreativitas merangkai balon bunga. Adanya pelatihan ini diharapkan kelompok kader posyandu Desa Mondoteko dapat memanfaatkan keterampilan tersebut untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha rumahan yang menjanjikan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas YPPI Rembang untuk terjun langsung ke masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan dimulai dari *pra survey*, pelatihan kepada Mitra dan juga Pendampingan. Kegiatan utama dalam pengabdian ini antara lain:

- a. Kegiatan *pra survey* yang dilakukan oleh Tim Pengabdian ke Desa Mondoteko. Kegiatan ini berupa wawancara secara langsung dengan perwakilan kader di masing-masing posyandu Desa Mondoteko. Survei ini dilakukan untuk mengetahui persoalan yang dihadapi oleh kelompok kader posyandu Desa Mondoteko.
- b. Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan dan pendampingan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra tentang motivasi berwirausaha, menciptakan produk rumahan yang kreatif dan inovatif, serta berwirausaha dengan mengoptimalkan digitalisasi untuk pemasarannya.
- c. Kegiatan terakhir yaitu Tim Pengabdian selain memberikan motivasi usaha juga melakukan pendampingan berwirausaha digital dengan mengaplikasikan beberapa aplikasi untuk mendukung pemasaran usahanya.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

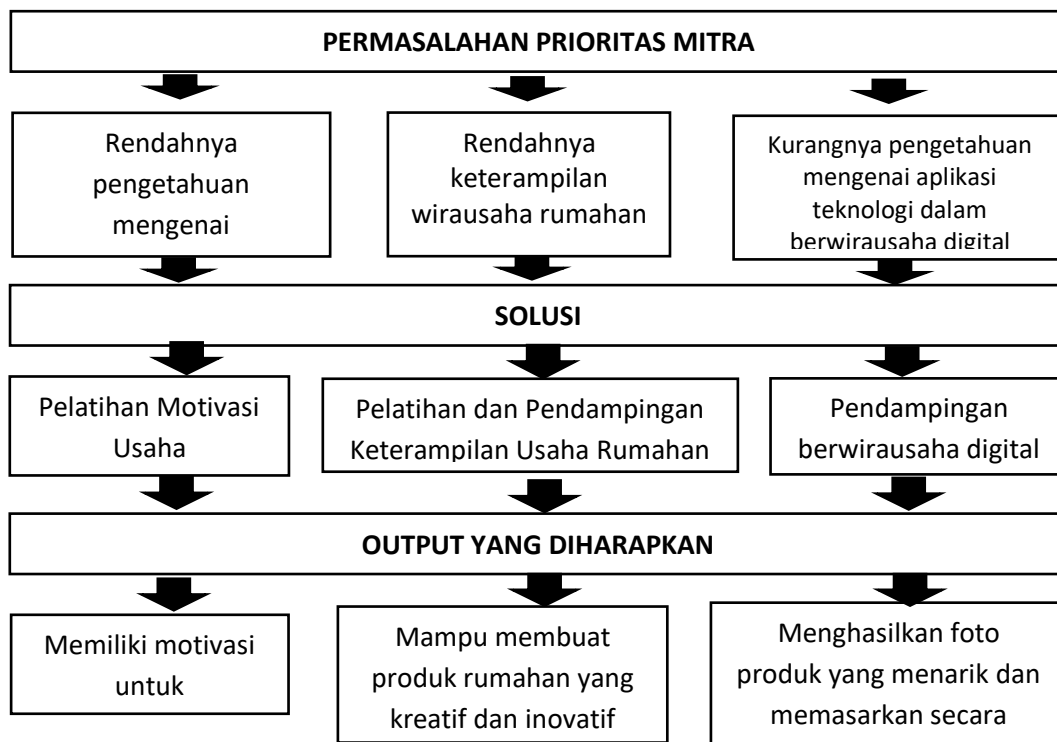
Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama empat bulan, dimulai dari bulan September hingga Desember 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Mondoteko, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok kader posyandu di Desa Mondoteko, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang yang sebagian besar anggotanya ibu rumah tangga.

4. Prosedur

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu kelompok kader posyandu Desa Mondoteko, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, maka prosedur kegiatan oleh Tim Pengabdian Universitas YPPI Rembang untuk menyelesaikan permasalahan bisa dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Motivasi Usaha

Pada bulan pertama yaitu hari Senin, 16 September 2023 telah dilakukan pelatihan motivasi berwirausaha dengan pemateri Ibu Adelia Ika Damayanti, SM., MM. Peserta dari pelatihan ini adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok kader posyandu Desa Mondoteko, Kabupaten Rembang. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan motivasi

berwirausaha dan mengoptimalkan keterampilan dalam penciptaan produk baru yang kreatif dan inovatif yang serta memberikan literasi digital dalam proses pemasaran untuk berkontribusi dalam peningkatan ekonomi keluarga kelompok kader posyandu Desa Mondoteko Kabupaten Rembang. Kegiatan ini juga dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Motivasi Usaha



Gambar 3. *Pre-Test*

2. Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Usaha Rumahan

Pelatihan dan pendampingan keterampilan usaha rumahan dilakukan pada hari Senin, 16 September 2023. Setelah diberikan pengetahuan dan motivasi berwirausaha, peserta juga diberikan pelatihan dengan langsung praktek membuat keterampilan untuk menciptakan produk yang kreatif dan inovatif. Narasumber pelatihan berasal dari *founder*

Aballoon yang memiliki kompetensi di bidangnya. Peserta dalam pelatihan ini adalah kelompok kader posyandu sebanyak 10 orang. Pelatihan ini memberikan contoh kreativitas usaha rumahan dengan merangkai balon menjadi bunga. Kegiatan ini juga dilakukan pendampingan yang intens oleh Tim Pengabdian, sehingga peserta dapat maksimal dalam melakukan pelatihan keterampilan usaha rumahan. Tujuan dilakukannya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan peserta dapat menciptakan produk rumahan yang kreatif, sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga Desa Mondoteko.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan Motivasi Usaha



Gambar 5. Pelatihan Kreativitas Merangkai Balon Bunga

3. Pendampingan Berwirausaha Digital

Setelah dilakukan pelatihan berwirausaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga kelompok kader posyandu, dilanjutkan pelatihan dengan memberikan materi terkait literasi digital dalam proses pemasaran dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi yang mendukung ketertarikan produk. Praktek yang dilakukan peserta yaitu dengan latihan foto dan video produk yang selanjutnya dilakukan editing menggunakan aplikasi. Digitalisasi membantu proses wirausaha semakin *update* dan menarik konsumen. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu kelompok kader posyandu yang nantinya berwirausaha agar dapat menciptakan kualitas foto dan video produk yang tinggi sehingga dapat menarik konsumen dalam pemasaran online.



Gambar 6. Pelatihan Foto dan Editing Produk

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil program pengabdian kepada masyarakat pada kelompok kader posyandu Desa Mondoteko, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan bagi kelompok kader posyandu Desa Mondoteko, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang dalam meningkatkan ekonomi keluarga sebagai pembekalan dalam motivasi dan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan media digital untuk optimalisasi usaha. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan ekonomi keluarga dengan memulai berwirausaha dengan menciptakan produk rumahan yang didukung digitalisasi

bagi kelompok kader posyandu Desa Mondoteko Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

2. Tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan literasi terkait kewirausahaan dan literasi digital dalam peningkatan ekonomi keluarga.
3. Untuk menjaga keberlanjutan program, maka dilakukan pendampingan dalam memulai wirausaha secara langsung di lokasi usaha.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas YPPI Rembang atas dukungan dan pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kepada kelompok kader posyandu Desa Mondoteko, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang dalam mendukung pelaksanaan pelatihan dan pendampingan usaha rumahan di era digital yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui berwirausaha digital.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Mavianti, Hasrian RS, R. H. (2020). Masalah Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/> Selamat. 1(2), 77–84.
- Ratnasari, S., lip, S., & Ade Sadikin, A. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1(5), 74–86.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/07/perempuan-indonesia-paling-banyak-bekerja-sebagai-tenaga-usaha-penjualan> diakses pada 12 September 2022 Pukul 15.00.